

## ABSTRAK

Perkembangan perusahaan di Indonesia khususnya dalam sektor Farmasi dan obat – obatan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat, dimana pada saat ini dalam dunia usaha kesehatan masyarakat, perusahaan Farmasi adalah perusahaan bisnis komersial yang fokus dalam meneliti, mengembangkan dan mendistribusikan obat, terutama dalam hal kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah melihat sejauh mana pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas, Prosentase Kepemilikan Publik dan Opini Auditor terhadap *Audit Delay*.

Sampel dalam penelitian ini adalah 7 Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ( BEI ) pada tahun 2008 – 2010. Metode analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan *SPSS versi 20 for Windows*.

Hasil penelitian menunjukkan variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, Solvabilitas, Prosentase Kepemilikan Publik secara simultan berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Farmasi. Sementara itu, secara parsial variabel Ukuran Perusahaan, Solvabilitas, Prosentase Kepemilikan Publik berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Farmasi. Sedangkan variabel Tingkat Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Farmasi karena dari hasil menunjukkan bahwa tingkat profitabilitas rendah maka proses auditor dalam menerbitkan laporan keuangannya mengalami kemunduran dalam mempublikasikannya dan nilai *Coefficients* lebih besar dari nilai probabilitas 0,05.

Dari penelitian ini Perusahaan Farmasi, agar lebih memperhatikan kinerja auditor dalam menyelesaikan atau menerbitkan laporan keuangan dengan tepat.

**Kata Kunci:** *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan ( *SIZE* ), Tingkat Profitabilitas ( *ROE* ), Solvabilitas ( *DER* ), Prosentase Kepemilikan Publik ( *PUBLIC* ) dan Opini Auditor